

Analisis Kebijakan Bantuan Tunai Langsung Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung

Annisa Nur Afriyanti^a, Diana Permatasari^b, Ilyasha Muara Rizky^c, Siti Nuraeni^d
Nita Nurliawati^e

abcde Program Studi D4 Administrasi Pembangunan Negara
Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail: a. annisanurafriyanti@gmail.com, b. ilyashamuara@gmail.com, c. dianapertamasati18@gmail.com, d. nraenis11@gmail.com,
e. nita.nurliawati@poltekstialanbandung.ac.id

Abstrak

Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang terdampak dari pandemi penyakit (COVID-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat sebagai provinsi paling tinggi terpapar covid-19 di Indonesia. Virus Covid-19 sangat berdampak pada bidang ekonomi, pemerintah memberikan bantuan salah satunya Bantuan Langsung Tunai (BLT) administrasinya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kami sebagai penulis akan mencoba untuk menganalisis implementasi kegiatan pemerintah. Kami akan menggunakan metode penelitian survey. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan salah satu alternative kebijakan dalam mengatasi masalah kemiskinan. Sangat sering dimuat di berbagai media tentang pelaksanaan program BLT yang sering menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, menganalisis atas pelaksanaan program BLT sangat penting.

Kata kunci: Bantuan Langsung Tunai, analisis, pelaksanaan program

Policy Analysis Of Direct Cash Assistance In The Covid-19 Pandemic Period In Bandung City

Abstract

Indonesia is one of the countries affected by the pandemic disease (COVID-19) that is currently taking place around the world. The pandemic has spread to 34 provinces with DKI Jakarta, East Java and West Java as the provinces with the highest exposure to Covid-19 in Indonesia. The Covid-19 virus has a huge impact on the economic sector, the government provides assistance, one of which is the administrative direct cash assistance (BLT). Therefore, in this study we as authors will try to analyze the implementation of government activities. We will use survey research methods. The Direct Cash Assistance Program (BLT) is an alternative policy in overcoming poverty problems. Very often it was published in various media about the implementation of the BLT program which often deviated from the prevailing regulations. Therefore, analyzing the implementation of the BLT program is very important.

Keywords: Direct Cash Assistance, analysis, implementation program

A. LATAR BELAKANG

Banyak Dampak dari pandemi covid-19 terutama pada bidang sosial dan ekonomi yang merugikan tingkat kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah. Hal tersebut disebabkan adanya pembatasan kegiatan ekonomi, sehingga menurunkan pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya dan secara otomatis pasti akan meningkatkan jumlah masyarakat miskin di Indonesia.

Pembatasan kegiatan ekonomi sosial, menyebabkan banyak sekali masyarakat kita yang tidak bisa melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan yang mereka lakukan seperti kondisi normal lebih sulit dilakukan karena adanya pembatasan kegiatan saat pandemi covid-19 ini terjadi. Maka dari itu pemerintah berupaya melakukan beberapa tindakan untuk meminimalisir berbagai dampak yang dirasakan masyarakat akibat pandemi Covid-19 khususnya bidang ekonomi yang meresahkan dan menyulitkan masyarakat.

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan berbagai dampak kepada hampir semua aspek kehidupan. Menindaklanuti dampak yang ditimbulkan terutama dari segi ekonomi, maka salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah berupa pemberian bantuan dana sosial dalam bentuk pemberian Bantuan Langsung Tunai yaitu (BLT) pada masa pandemi covid-19. Bantuan langsung tunai (BLT) diberikan kepada kelompok masyarakat paling terdampak pandemi COVID-19, meliputi masyarakat miskin, pekerja informal.

Salah satu dampak ekonomi yang terjadi ialah menurunnya semua bidang perindustrian, selain itu terjadi juga dampak sosial akibat pandemi yaitu merenggangnya interaksi sosial antar masyarakat pada beberapa bulan terakhir. Hal tersebut dipicu karena adanya penerapan *social distancing* dan pembatasan kegiatan masyarakat dan hanya melakukan aktifitas dari rumah.

Kebijakan Pemerintah dalam Bantuan Langsung Tunai (BLT) yaitu program bantuan pemerintah yang berupa pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya seperti sembako, baik bersyarat maupun tak bersyarat untuk masyarakat miskin. Di masa pandemi Covid-19

ini bantuan ini sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup karena banyak masyarakat yang terdampak covid-19 yang kehilangan mata pencahariannya.

Kebijakan penanggulangan kemiskinan berlanjut kembali di periode kedua kepemimpinan Joko Widodo. Salah satu bentuk sosial adalah melalui pemberian Bantuan Langsung Tunai kepada masyarakat miskin di masa pandemi Covid-19. Pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat buruk di sektor ekonomi. Banyak bidang industry yang terpaksa harus bangkrut, dan ratusan bahkan ribuan pegawainya harus di berhentikan.

Secara otomatis maka masyarakat yang tadinya memiliki pekerjaan dan memiliki penghasilan untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-harinya akan menjadi seorang pengangguran dan tidak mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan berarti ini memungkinkan masyarakat yang kehilangan pekerjaannya akan menjadi masyarakat yang miskin atau miskin baru karena sudah tidak lagi memiliki penghasilan. Melalui penelitian yang kami lakukan kami ingin mencoba menganalisis mengenai kebijakan pemberian BLT di masa pandemi covid-19 serta dampak yang ditimbulkan dari segi ekonomi dan sosial, sehingga untuk selanjutnya bisa menjadi bahan pelajaran dan perbandingan untuk pemberian BLT di masa-masa yang akan datang.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan menggunakan google form dengan menyebarkan kuisioner. observasi. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan Ms.Excel. Yang menjadi arahan dalam penelitian ini yaitu Ibu Rumah Tangga dan Pekerja. Tujuan penelitian ini dilakukan agar kami mampu mengevaluasi kegiatan pemerintah khususnya dalam bidang ekonomi terhadap masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Penelitian Survei dilakukan pada tanggal Jumat 16 Oktober 2020 dengan responden 50 orang. Dengan 28 Pekerja dan 22 orang lainnya Ibu Rumah Tangga Penelitian diarahkan

kepada kelompok masyarakat khususnya Kota Bandung dengan kriteria:

1. Ibu Rumah Tangga
2. Pekerja

C. PEMBAHASAN

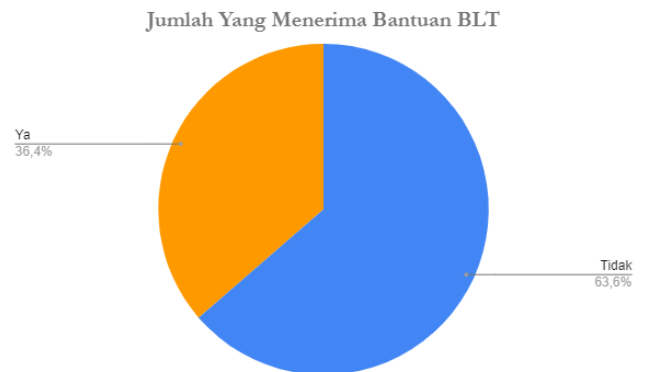
Upaya pemerintah dalam menangani dampak ekonomi yang ditimbulkan dari covid-19 adalah sebuah batuan langsung kepada masyarakat baik itu berupa uang tunai maupun sembako, karena pada kondisi pandemi saat ini perekonomian masyarakat terasa terhenti, apalagi pada masyarakat kalangan menengah kebawah, masyarakat kalangan atas pun banyak merasakan kesulitan pada saat pandemi ini. maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada masyarakat, namun dalam hal ini pemerintah belum sepenuhnya berhasil menyalurkan bantuan-bantuan tersebut dengan tepat sasaran.

BLT ini pada awalnya di tetapkan sebagai batuan untuk membantu masyarakat-masyarakat yang tidak mampu atau masyarakat yang perekonomiannya terhenti akibat covid-19, namun banyak pula masyarakat yang dapat dikatakan mampu secara finansial tetap mendapatkan bantuan ini, seharusnya ada kebijakan pemerintah mengenai permasalahan ini, pemerintah sebaiknya benar-benar serius memfilter mana masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan dan mana masyarakat yang tidak perlu mendapat bantuan, agar batuan yang disalurkan pemerintah dapat di terima dan dipergunakan dengan sebagaimana tujuan awalnya.

Mekanisme dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah melalui beberapa proses mulai dari pendataan di wilayah RT dan RW, lalu Proses Konsolidasi dan Verifikasi berdasarkan data administrasi kependudukan oleh Dinas Dukcapil dan yang terakhir dilakukannya vaalidasi dan penetapan hasil pendataan. Adapun Tujuan diselenggarakkannya program BLT ini adalah pelaksanaannya harus langsung menyentuh dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat miskin atau masyarakat yang terdampak covid-19. Namun, pada program pemerintah ini masih ada ketimpangan seperti

pendataan tidak akurat dan valid, sehingga banyak masyarakat yang belum menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Hasil Analisis Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai Covid-19



Gambar 1 Jumlah Penerima Hasil BLT

Hasil survei kami terhadap Ibu Rumah Tangga, Pekerja selama beberapa hari melalui Google Form menyatakan hasil 36,4% menerima bantuan BLT dan 63,6% tidak menerima bantuan tersebut. Hasil tersebut mencerminkan ternyata bantuan pemerintah tidak sesuai yang telah direncanakan banyak masyarakat yang belum menerima bantuan tersebut.

Berdasarkan hasil survey yang kami lakukan dan kami tulis kami menyimpulkan bahwa masih ada bantuan yang tidak tepat sasaran dan masih banyak penyalahgunaan dana bantuan yang diberikan. Saat ini penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai atau BLT masih memiliki beberapa kendala, kendala yang dialami dimulai tidak meratanya bantuan dan hilangnya data penerima bantuan BLT. Masalah ini dapat dibuktikan dengan hasil survei yang kami lakukan, hampir lebih dari 50% masyarakat tidak mendapatkan bantuan ini artinya penyaluran BLT tidak sepenuhnya tersalurkan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Masalah ini seharusnya lebih pemerintah prioritaskan, karena jika ini terus terjadi maka masyarakat kecil yang sudah tidak berpenghasilan akibat pandemi ini akan semakin terjepit.

Survey yang kami lakukan, masih banyak masyarakat yang memiliki pekerjaan dan

penghasilan yang cukup, namun mereka mendapatkan bagian bantuan langsung tunai ini, sedangkan yang tidak berpenghasilan tidak mendapat bantuan tersebut membuktikan bahwa adanya ketidak tepatan pemerintah dalam menentukan masyarakat yang berhak menerima bantuan. Selain itu masyarakat yang dapat dikatakan benar-benar sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah malah tidak mendapatkan bantuan. Ini seharusnya menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan dan dicarikan solusinya agar bagaimana caranya bantuan dari pemerintah dapat tepat sasaran dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ada beberapa hal yang kami temukan bahwa bantuan yang diberikan pemerintah malah disalah gunakan oleh beberapa masyarakat yang dapat dikatakan mampu dalam perekonomiannya, mereka menggunakan dana bantuan ini untuk sekedar mencukupi kebutuh sekunder mereka, padahal banyak masyarakat yang benar-benar sangat membutuhkan dana tersebut hanya untuk sekedar mencukupi kebutuhan sehari-harinya

Jika masalah-masalah di atas tidak segera di selesaikan maka mungkin perekonomian masyarakat kalangan bawah akan semakin memburuk, mereka sulit mendapat penghasil, mereka tidak bekerja dan tidak mendapat bantuan sedikit pun dari pemerintah padahal seharusnya yang menjadi prioritas dalam pemberian bantuan ini adalah kalangan masyarakat menengah kebawah yang pekerjaannya sulit dilakukan atau bahkan tidak bisa dilakukan karena dampak covid-19 ini.

Program bantuan pemerintah ini seharusnya didukung dengan program pemerintah dalam hal meminimalisir ketidak tepatan pemberian BLT atau dapat dikatan harus dibaarengi dengan pemantauan langsung oleh pihak yang dipercaya pemerintah

D. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Ditinjau secara keseluruhan analisis penelitian ini menjadi gambaran untuk membangun program pemerintah untuk kedepannya. Dengan hasil tersebut tidak mengherankan program bantuan BLT tidak tersebarluaskan dengan baik dan berjalan dengan semestinya sesuai dengan harapan.

Dalam hal ini peran pemerintah diharapkan mampu melakukan pembinaan terhadap perangkat daerah dalam melaksanakan tugas pembagian bantuan tersebut.

Dalam penyaluran ini, pemerintah masih banyak yang harus diperbaiki, seperti penerima bantuan yang kurang tepat sasaran hingga penerima yang dapat bantuan dua jenis sekaligus yaitu berupa uang tunai dapat sembako dapat. Sehingga banyak masyarakat yang sangat membutuhkan tidak menerima bantuan apapun. Pemerintah pusat dan daerah didorong untuk terus melakukan koordinasi memperbarui data masyarakat yang terdampak covid-19 serta melakukan survei satu per satu ke warga untuk mengecek kelayakan dari penerima bantuan sosial tersebut.

Adapun saran kebijakannya adalah perlu adanya koordinasi dengan pemimpin daerah setempat seperti RT, RW agar pemerintah dapat menghitung dan mengatur pendistribusian BLT berapa bulan sekali dan tepat sasaran. Sedangkan saran penelitian lanjutannya adalah perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait dampak analisis kebijakan dengan memeriksa pelaksanaan program.

REFERENSI

- Debora, Y. (2020). *Rincian Dana Bansos Pemerintah, dari BLT Upah hingga Prakerja*. Diambil kembali dari [tirto.id](https://tirto.id/rincian-dana-bansos-pemerintah-dari-blt-upah-hingga-prakerja-f4x2): <https://tirto.id/rincian-dana-bansos-pemerintah-dari-blt-upah-hingga-prakerja-f4x2>
- Fathurrohman. (2020). *Dua Masalah Utama Penyaluran BLT*. Diambil kembali dari fin.co.id: <https://fin.co.id/2020/06/10/dua-masalah-utama-penyaluran-blt/>
- Husin, T. (2020). *Bantuan Langsung Tunai dari Dana Desa*. Diambil kembali dari ombudsman.go.id: <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--bantuan-langsung-tunai-dari-dana-desa>
- Nursyabani, F. (2020, Mei 7). *Ini Data Jumlah Penerima Bantuan Covid-19 di Kota Bandung*. Diambil kembali dari ayobandung.com: <https://ayobandung.com/read/2020/>

05/07/88514/ini-data-jumlah-
penerima-bantuan-covid-19-di-kota-
bandung
Rajagukguk, K. (2020). *Data Tidak Akurat BLT
Dinilai Tidak Tepat Sasaran*. Diambil
kembali dari mediaindonesia.com:
[https://mediaindonesia.com/read/de
tail/306589-data-tidak-akurat-bl-
dinilai-tidak-tepat-sasaran](https://mediaindonesia.com/read/detail/306589-data-tidak-akurat-blt-dinilai-tidak-tepat-sasaran)